UNIVERSITAS GADJAH MADA
Maskulinitas Sebagai Praktik Diskursif Dalam Film Komedi Indonesia Pasca-Reformasi (Analisis Wacana Kritis atas Arisan! 2, Pretty Boys, dan Bebas)
Amin Aminudin, Prof. Ana Nadhya Abrar, M.E.S., Ph.D.; Dr. Novi Kurnia, M.Si., MA
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iv
PERSEMBAHAN ..... **v**
PRAKATA vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
GLOSARIUM xvii
ABSTRACT xxi
ABSTRAK xxii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 23
B. Permasalahan 23
1. Rumusan Masalah 24
2. Pertanyaan Penelitian 24
C. Keaslian Penelitian 24
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 27
1. Tujuan Penelitian 27
2. Manfaat Penelitian 27
E. Urgensi dan Kebaruan Penelitian 30
1. Urgensi 30
2. Kebaruan 32
F. Teorisasi 34
1. Penelitian Terdahulu 42
2. Kerangka Teoretis 71
3. Konseptualisasi 73
4. Batasan Istilah 76
G. Metodologi Penelitian 77
1. Paradigma Penelitian 79
2. Pendekatan 82
3. Metode 83
4. Unit Analisis 85
5. Informan 89
6. Teknik Pengumpulan Data 90
7. Teknik Analisis Data 91
H. Limitasi Penelitian 96

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Maskulinitas Sebagai Praktik Diskursif Dalam Film Komedi Indonesia Pasca-Reformasi (Analisis Wacana Kritis atas Arisan! 2, Pretty Boys, dan Bebas)
Amin Aminudin, Prof. Ana Nadhya Abrar, M.E.S., Ph.D.; Dr. Novi Kurnia, M.Si., MA
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

I. Sistematika Penulisan 98

BAB II RELASI KUASA DALAM WACANA BAHASA TUBUH FILM KOMEDI INDONESIA 100
A. Konsep Maskulinitas dalam Kajian Gender 100
B. Maskulinitas Hegemonik dan Relasinya (Raewyn Connell) 103
C. Relasi Kuasa (Michel Foucault): Memahami Relasi Kuasa dalam Film Komedi Indonesia Pasca-Reformasi 104
D. Maskulinitas sebagai Performativitas Sosial (Judith Butler) 113
E. Tubuh sebagai Proyek Sosial (Chris Shilling) 116
F. Representasi Ideologi dan Kekuasaan (Stuart Hall) 116
G. Film sebagai Praktik Diskursif dan Produk Budaya 120
H. Analisis Wacana Kritis dalam Studi Media 123
I. Intertekstualitas dan Paratekstualitas 153
J. Humor dalam Film Komedi: Superioritas, Pelepasan, dan Inkongruitas 154
K. Dari Hegemoni ke Rekonfigurasi Hegemonik 155
L. Maskulinitas dalam Konteks Indonesia 158
M. Posisi Penelitian dalam Peta Keilmuan 158
N. Integrasi Teori sebagai Perangkat Analisis 161

BAB III KONSTRUKSI VISUAL DAN BAHASA MASKULINITAS DALAM SINEMA KOMEDI (LEVEL MIKRO) 166
A. Performativitas Tubuh dan Estetika Maskulinitas Hibrida (*Hybrid Masculinities*) 167
B. Kerentanan Emosional dan Artikulasi Krisis Maskulinitas 172
C. Ambiguitas Relasi dan Ruang Negosiasi Identitas Seksual 177
D. Negosiasi Domestik dan Pergeseran Peran Gender Nontradisional 182
E. Humor Slapstik, Satir, dan Parodi sebagai Strategi Penjinakan Ideologis 187
F. Sintesis Level Mikro: Perluasan dan Pembatasan 193

BAB IV LOGIKA INSTITUSI MEDIA, AGENSI KREATOR, DAN PRODUKSI WACANA (LEVEL MESO) 197
A. Logika Institusi dan Negosiasi Praktik Produksi Wacana Maskulinitas ... 197
B. Agensi Kreator dan Pandangan Dunia Sineas dalam Pengemasan Wacana 203
C. Ekosistem Regulasi Institusional: Badan Perfilman Indonesia (BPI) dan Dinamika *Self-Censorship* 207
D. Sintesis: Negosiasi Nilai Maskulinitas dan Kompromi Ideologis 210
1. Apa yang Dinegosiasikan dan Apa yang Ditukar 210
2. Posisi Gender Kreator dalam Negosiasi 213

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Maskulinitas Sebagai Praktik Diskursif Dalam Film Komedi Indonesia Pasca-Reformasi (Analisis Wacana Kritis atas Arisan! 2, Pretty Boys, dan Bebas)
Amin Aminudin, Prof. Ana Nadhya Abrar, M.E.S., Ph.D.; Dr. Novi Kurnia, M.Si., MA
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3. Klaim Realisme sebagai Strategi Diskursif 214
4. Rantai Keputusan Produksi dan Titik Penyaringan 216
5. Keterbatasan Analisis Level Meso 217

BAB V DINAMIKA RUANG PUBLIK, PERGESERAN WACANA PATRIARKI, DAN KONTESTASI IDEOLOGI (LEVEL MAKRO) 219
A. Runtuhnya Hegemoni Gender Negara Orde Baru dan Pergeseran Maskulinitas Hegemonik 219
B. Kontestasi Ideologi: Modernitas Urban, Globalisasi, dan Arus Konservatisme..... 225
C. Kelas dan Selera dalam Film Komedi 230
D. Humor dan Tindakan Komunikatif: Sinema Komedi sebagai Arena Negosiasi Kultural 231
E. Perbedaan Rezim Regulasi Televisi dan Film 235
F. Posisi Negara dan Lembaga Perfilman dalam Diskursus Maskulinitas..... 237

BAB VI HEGEMONI IDEOLOGI MASKULINITAS DALAM FILM KOMEDI PASCA-REFORMASI 241
A. Hegemoni Patriarki dan Ruang Resistensi..... 241
1. *Arisan! 2*: 'Maskulinitas Baru' dan Kelas Menengah Urban 242
2. *Pretty Boys*: Dekonstruksi Maskulinitas dan Kritik Industri Hiburan 244
3. *Bebas*: Pembebasan Diri dan Kelas Nostalgia 245
B. Sinkretisme Ideologi: Konsensus dan Ambivalensi Maskulinitas Baru 248
C. Dampak Sosial Budaya Hegemoni Maskulinitas Baru 251
1. *Arisan! 2*: Hegemoni Maskulinitas dan Kelas Menengah Urban 251
2. *Pretty Boys*: Dekonstruksi Maskulinitas dan Representasi Baru 253
3. *Bebas*: Maskulinitas, Ketegangan Sosial, dan Pembebasan Diri 256
4. Tubuh Laki-Laki sebagai Pasar Baru..... 258
5. Ejekan dan Fungsi Disipliner Humor 259
6. Tiga Cara Menilai Dampak..... 260
7. Pola Dampak Lintas Film 262
D. Refleksi Kritis dan Sintesis: Pemaknaan Ulang Maskulinitas Pasca-Reformasi..... 262

BAB VII MASKULINITAS, IDEOLOGI, DAN PRAKTIK SOSIAL PASCA-REFORMASI..... 266
A. Diskursus Maskulinitas dalam Konteks Sosial Indonesia 267
B. Film Komedi sebagai Arena Produksi dan Distribusi Wacana Gender..... 273
C. Ketegangan antara Representasi, Produksi, dan Praktik Sosial..... 275
D. Evaluasi Temuan: Ambiguitas Maskulinitas Baru dalam Sinema Komedi281

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Maskulinitas Sebagai Praktik Diskursif Dalam Film Komedi Indonesia Pasca-Reformasi (Analisis Wacana Kritis atas Arisan! 2, Pretty Boys, dan Bebas)
Amin Aminudin, Prof. Ana Nadhya Abrar, M.E.S., Ph.D.; Dr. Novi Kurnia, M.Si., MA
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1. Tipologi ‘Maskulinitas Baru’ 282
2. Peran Humor dan Tubuh 284
3. Relasi Mikro-Meso-Makro 285
4. Dari Layar Kaca ke Layar Lebar 288
5. Jarak Waktu sebagai Ruang Aman 289
6. Daya Jangkau Temuan 291

E. Refleksi Teoretis dan Metodologis 291
1. Refleksi Teoretis: Menimbang Kembali Teori Gender dan Wacana Media 291
2. Refleksi Metodologis: AWK Fairclough dan Teks Audiovisual 296

F. Implikasi Teoretis bagi Studi Maskulinitas dan Media 298
G. Kontribusi Penelitian terhadap Kajian Film Indonesia 300

BAB VIII PENUTUP 305
A. Simpulan 305
B. Saran 309
1. Saran Teoretis 309
2. Saran Kebijakan 315

DAFTAR PUSTAKA 320
LAMPIRAN 336